



Powerpoint Software Learning Media Training to Increase Student Learning Enthusiasm and Literacy

Veta Lidya Delimah Pasaribu¹, Agnes Agustina², Gina Amelia³, Mupi Idatul A⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: vetao1889@unpam.ac.id

Abstract

Training on learning media using Microsoft PowerPoint aims to improve students' ability to create engaging and interactive learning materials. Students learn to design effective slides, manage layouts, integrate multimedia elements (images, videos, audio), and apply animations and transitions to clarify information delivery. With these skills, students are expected to produce creative and informative presentations while enhancing visual communication abilities. The training supports classroom learning and can also be applied in various situations requiring effective information presentation.

Keyword: *Skills Improvement, Learning Media, Nurul Ihsan Islamic Boarding School*

Abstrak

Pelatihan media pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint bertujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat materi yang menarik dan interaktif. Siswa mempelajari pembuatan slide efektif, pengaturan tampilan, penggunaan multimedia (gambar, video, suara), serta animasi dan transisi untuk memperjelas penyampaian materi. Dengan keterampilan ini, siswa diharapkan mampu menghasilkan presentasi kreatif dan informatif sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi visual. Pelatihan tidak hanya mendukung proses pembelajaran di kelas, tetapi juga berguna dalam berbagai situasi yang memerlukan penyampaian informasi secara efektif.

Kata kunci: *Peningkatan keterampilan, Media Pembelajaran, Pesantren Nurul Ihsan*

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan cara-cara inovatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran abad ke-21 adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis software dan pengembangan literasi digital siswa.

Media pembelajaran berbasis software seperti aplikasi edukasi, platform pembelajaran daring, serta perangkat lunak pengolah kata dan presentasi kini menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara lebih efisien dan interaktif, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka. Namun, tidak semua siswa memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup dalam menggunakan software ini secara efektif. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis software menjadi sangat penting.

Selain itu, literasi digital juga merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh siswa di era informasi ini. Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui media digital dengan bijak. Dengan tingkat kecanggihan teknologi yang terus berkembang, siswa perlu dibekali dengan keterampilan literasi digital yang memadai agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan bertanggung jawab.

Pelatihan media pembelajaran software dan literasi digital bagi siswa bertujuan untuk memberikan mereka pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengakses dan memanfaatkan berbagai alat pembelajaran digital. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu menggunakan teknologi untuk tujuan akademik, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Dengan demikian, pelatihan media pembelajaran berbasis software dan literasi digital sangat penting untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan, serta mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang

LITERATURE REVIEW

Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, keilmuan, dan pembelajaran agama bagi masyarakat Muslim di Indonesia. Konsep pesantren telah ada sejak zaman kerajaan Islam di Nusantara dan terus berkembang hingga saat ini, menjadi bagian integral dari sistem pendidikan Islam di Indonesia. Dalam tinjauan pustaka ini, berbagai pandangan dan konsep tentang

pesantren akan dibahas dari segi sejarah, pengaruhnya terhadap pendidikan, serta relevansinya dalam konteks pendidikan modern.

Pelayanan

Pelayanan kualitas dalam dunia pendidikan mengacu pada penyediaan layanan yang memenuhi atau melebihi harapan dan kebutuhan siswa atau santri. Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1985) dalam teori mereka menyatakan bahwa kualitas pelayanan dapat diukur melalui beberapa dimensi, yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), empati (empathy), dan bukti fisik (tangibles). Dalam konteks pesantren, penerapan konsep ini berarti bahwa pesantren harus memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan memuaskan bagi para santri, baik dari segi pendidikan agama maupun pengembangan karakter.

Kualitas

Menurut Miftahul Huda (2016), kualitas pendidikan di pesantren sangat dipengaruhi oleh manajemen pesantren itu sendiri. Manajemen yang baik akan mencakup perencanaan pendidikan yang matang, pengelolaan sumber daya manusia (pengasuh, tenaga pengajar), serta pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Kualitas pengajaran yang diberikan oleh para kiai atau guru di pesantren sangat penting untuk memastikan para santri mendapatkan pengetahuan agama yang mendalam dan pemahaman yang aplikatif.

Kualitas Pelayanan

Dalam konteks pesantren, beberapa dimensi yang perlu diperhatikan untuk memastikan pelayanan berkualitas adalah sebagai berikut:

1. Keandalan (Reliability): Pesantren harus dapat menyediakan layanan pendidikan yang konsisten dan dapat dipercaya. Ini mencakup keandalan pengajaran yang diberikan oleh pengasuh, konsistensi dalam menjalankan kurikulum, serta keandalan dalam pengelolaan fasilitas dan sarana pendukung lainnya.
2. Daya Tanggap (Responsiveness): Pesantren harus responsif terhadap kebutuhan para santri dan masyarakat sekitar. Ini mencakup penerimaan terhadap kritik dan saran dari santri dan orang tua, serta kemampuan pesantren untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, seperti integrasi teknologi dalam pendidikan.
3. Jaminan (Assurance): Pesantren harus memberikan rasa aman dan nyaman bagi para santri. Hal ini berkaitan dengan kualitas pengasuhan dan pengajaran yang memadai, serta terciptanya lingkungan yang mendukung bagi perkembangan pribadi santri.
4. Empati (Empathy): Pesantren perlu memberikan perhatian yang baik kepada kebutuhan individu santri, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Dalam hal ini, penting bagi pesantren untuk mengembangkan pendekatan yang personal dan peduli terhadap kesejahteraan santri.

Bukti Fisik (Tangibles): Fasilitas fisik yang dimiliki oleh pesantren juga mempengaruhi kualitas layanan pendidikan. Fasilitas yang bersih, nyaman, dan mendukung proses belajar mengajar akan meningkatkan kenyamanan para santri dalam menjalani kegiatan pendidikan di pesantren

METHODS

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memberikan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat yang berada di lingkungan Pesantren Nurul Ihsan. Sasaran kegiatan tersebut yaitu para siswa pesantren Nurul Ihsan. Kegiatan PKM ini menggunakan Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan Pengumpulan Data : wawancara, Observasi, dokumentasi

Penentuan materi berdasarkan masukan yang didapat dari hasil survey pertama (Desember 2024) di lokasi Jl. H.Madsyari Kp. Momonggor RT01/RW1. Kegiatan PKM melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tim pengabdian melakukan survey lokasi pada bulan Desember 2024
2. Persiapan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan.
3. Konfirmasi dengan pihak Pesantren dan Kepala yayasan Pesantren Nurul Ihsan, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan mengenai teknis pelaksanaan, tempat, sarana dan prasarana.
4. Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, tim pengabdian melakukan kegiatan wawancara kepada Siswa Pesantren Nurul Ihsan
5. Pelaksanaan pembukaan Materi dalam pemberian pembelajaran pada siswa pesantren nurul ihsan.
6. Kegiatan pertama adalah seminar Pengenalan kepada para siswa yang dilakukan oleh seluruh Mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat
7. Metode selanjutnya pembukaan yang dilakukan dan pemberian materi serta quiz kepada para siswa untuk melatih daya ingat siswa pesantren nurul ihsan.

RESULTS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kunjungan Kelompok 21 ke Pondok Pesantren Nurul Ihsan di wilayah Kranggan, Tangerang Selatan. Pada tahap awal, tim melakukan survei dan wawancara langsung kepada siswa untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Dari hasil pengamatan diperoleh gambaran bahwa siswa telah mengenal penggunaan komputer, namun belum terbiasa memanfaatkan aplikasi presentasi sebagai media belajar.

Hasil observasi lebih mendalam menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan *PowerPoint* secara efektif. Kendala yang ditemukan meliputi kurangnya pemahaman dalam menyusun struktur materi, penggunaan desain tampilan yang kurang tepat, serta keterbatasan dalam mengintegrasikan teks dan

gambar agar mudah dipahami. Hal tersebut menyebabkan presentasi yang dibuat belum mampu membantu proses belajar secara optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, kegiatan pengabdian difokuskan pada upaya membantu meningkatkan kualitas belajar siswa melalui pengenalan dan pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran. Setelah diberikan penjelasan dan pendampingan, siswa mulai memahami fungsi fitur dasar serta cara menyusun materi presentasi secara lebih terstruktur. Mereka juga menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan aplikasi tersebut sebagai sarana belajar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan gambaran bahwa peningkatan keterampilan penggunaan media pembelajaran digital sangat dibutuhkan. Siswa menunjukkan perkembangan pemahaman terhadap penggunaan *PowerPoint* dan mulai menyadari manfaatnya dalam membantu proses belajar serta mengikuti perkembangan teknologi pendidikan.



Gambar 1. Pemberian penghargaan kepada pihak pesantren

DISCUSSION

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini kami kelompok 21 berkunjung ke Pesantren Nurul Ihsan yang bertepatan di jalan momonggor kranggan untuk melihat perkembangan pengetahuan pada para siswa serta kami melakukan survey dan wawancara kepada siswa setempat.

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ini Kelompok 21 ditempatkan di Pondok pesantren Nurul ihsan di Tangerang Selatan untuk melihat secara langsung serta melakukan observasi lebih mendalam. Setelah dilakukan observasi secara mendalam masih banyak kekurangan siswa dalam pemahaman

penggunaan media pembelajaran powerpoint. Dengan demikian maksud dan tujuan kami untuk mengikuti pengabdian kepada Masyarakat ini untuk membantu meningkatkan kualitas belajar siswa agar mampu bersaing dan dapat memahami perkembangan teknologi software powerpoint dalam penggunaannya.

CONCLUSION

Pelatihan penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. PowerPoint, sebagai salah satu alat bantu visual yang paling banyak digunakan, dapat membantu mempermudah penyampaian materi, menjadikannya lebih menarik dan interaktif. Melalui pelatihan, siswa dan guru dapat menguasai teknik penyusunan presentasi yang efektif, yang tidak hanya mengedepankan aspek estetika tetapi juga pengorganisasian materi yang jelas dan mudah dipahami.

Pentingnya pelatihan ini terletak pada pengembangan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan ide dan informasi secara efektif. PowerPoint memungkinkan siswa untuk menggabungkan teks, gambar, grafik, dan video yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Selain itu, pelatihan ini juga mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kritis, merencanakan, dan menyusun presentasi yang baik, serta meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen

Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

ejournal.seaninstitute.or

journal.lppmunindra.ac

Kemendikbudnews.com/2022 Pada Tahun 2022 Tentang Materi Pembahasan Powerpoint.